

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderator (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-efficacy* siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Sumedang berada pada kategori sedang, ketika mereka memiliki target dalam belajar, yakin cukup bisa melewati tantangan, mengerjakan tugas dengan baik dan yakin mendapat nilai yang baik ketika mereka telah belajar dengan sungguh-sungguh. Selanjutnya berdasarkan persepsi siswa, tingkat lingkungan belajar kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Sumedang berada pada kategori sedang, artinya lingkungan belajar cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran. hasil belajar siswa berdasarkan nilai PAS mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Kabupaten Sumedang pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 berada di bawah KKM.
2. Tingkat *self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga memiliki arti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Lingkungan belajar memoderasi secara negatif pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar menjadi variabel moderator semu/memperlemah *self-efficacy* terhadap hasil belajar. .

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa lingkungan belajar tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat *self-efficacy* berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, teori belajar Gagne dan teori kognitif sosial Albert Bandura dapat digunakan untuk memprediksi performa akademik yang dalam hal ini yaitu hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan informasi terkait keilmuan bahwa tingkat *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Siswa gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas dan konsistensi dalam mencapai tujuan (kekuatan). Siswa juga mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan secara individu dan kelompok. Selain itu, siswa mampu memilah kesulitan yang dihadapi serta mengetahui alternatif nya. *Self-efficacy* tersebut dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sementara lingkungan belajar tidak memperkuat/memperlemah hubungan antara *self-efficacy* dan hasil belajar.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang masih memiliki berbagai keterbatasan yang perlu dikembangkan kembali, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan peningkatan *self-efficacy* yang dimiliki siswa serta lingkungan belajar yang baik. Intuisi pendidikan hendaknya menciptakan lingkungan yang mendukung dalam meningkatkan *self-efficacy* dengan melengkapi sarana prasarana atau mewadahi pertemuan dengan orang tua siswa agar *self-efficacy* dan lingkungan belajar siswa menjadi baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menjadi fasilitator siswa yang dapat membantu proses pembelajaran siswa di sekolah dan diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan

menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang dapat membangun semangat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan *self-efficacy*, siswa perlu menumbuhkan keyakinan untuk mempunyai rasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa harus lebih banyak komunikasi dengan orang tua, guru, serta teman sehingga tercipta kenyamanan di lingkungan belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel variabel *self-efficacy* dengan variabel moderator lingkungan belajar. Agar dapat dijadikan pembanding dengan hasil penelitian ini dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai variabel lingkungan belajar sebagai variabel moderator pada hubungan lainnya.